

BEBERAPA PENDEKATAN DALAM STUDI ISLAM

FAJARUDIN AKHMAD (131)

Institute Agama Islam Negri Metro

(Jl Kihajar Dewantara, No 15 A iring Mulyo, kota metro lampung)

Email : fajarudinakhmad214@gmail.com

Pendekatan dalam studi islam, pendekatan ini memiliki tugas untuk mengintepretasi bagaimana manusia itu beragama dan mendalami agama islam itu, tidak hanya berkutat dalam masalah pribadi atau individu-individu saja, namun mengulas juga tentang sentimen-sentimen individu dan kelompok dengan berbagai dinamikanya, dalam keagamaan kontemporer di jelaskan bahwa agama ternyata mempunyai banyak wajah dan bukan lagi seperti orang dahulu memahaminya, yakni hanya semata-mata terkait dengan persoalan ketuhanan, kepercayaan, keimanan, pedoman hidup dan seterusnya. Agama juga ternyata terkait erat dengan persoalan-persoalan historis kultural yang juga merupakan keniscayaan manusia belaka, dalam masa yang seperti itu perlu mempunyai dorongan yang kuat untuk dapat mendobrak suatu epistimologi dalam melaksanakan studi keagamaan.

Bagi manusia agama merupakan bagian penting kehidupan yang cukup strategis dan unik untuk di kaji dan di pelajari, terdapat berbagai fenomena yang melatar belakangi masalah ini, salah satunya adalah bahwa agama dalam kapasitasnya sebagai suatu jembatan atau jalan yang menghubungkan dan memfasilitasi antara manusia dengan tuhnya memiliki dinamika yang unik dan spesifik. Dengan beragama manusia memperoleh fasilitas untuk mengkokohkan keyakinan terhadap tuhan serta memperoleh pedoman yang jelas untuk mendekatkan diri, merayunya memohon apa yang di kehendaknya dan bahkan mampu mencapai ridha-Nya.¹ Manusia mampu mengenal penciptanya dengan lebih dekat, dan mudah karena motivasi dan petunjuk yang di berikan oleh agama kepada pemeluknya.

Agama tidak dapat di pandang dari satu segi atau sudut pandang saja, demikian ini karena agama merupakan suatu rajutan yang sangat kompleks dari berbagai aspek jasmani dan rohani yang memungkinkan untuk munculnya berbagai pandangan, pendekatan dan penyikapan yang tepat terhadap agama maka sikap toleransi dan penerimaan terhadap agama maka sikap toleransi dan penerimaan terhadap berbagai aspek dan sudut pandang ini menjadi lebih bijaksana. Islam erupakan penutup semua agama yangb telah di turunkan, dengan mengimani Allah. Pengikut agama islam

¹ Abas Fauzan, "Pendekatan Studi Islam Di tinjau Secara Psikologis" 1 (t.t.): 9.

biasanya di sebut muslim. Islam sering di jadikan kajian budaya di kalangan muslim maupun non muslim, kadang dalam melihat islam terjadi persepsi berbeda untuk menjelaskan islam. Jika di lihat dari sudut normatif islam merupakan agama di dalamnya mengandung ajaran Allah dengan berkaitan aqidah maupun muammalah. Dan jika di lihat dalam sudut historis di dalamnya terkandung sejarah maupun budaya dalam masyarakat.²

PENDEKATAN TEOLOGIS

Pendekatan teologis sering disebut juga perpektif timur, pendekatan teologis berarti pendekatan kewahyuan atau pendekatan keyakinan, dimana agama tidak lain hak perseorangan kepada tuhan itu sendiri. Realitas sejati dari agama adalah sebagaimana yang di katakan oleh masing-masing agama. Pendekatan seperti ini biasanya di lakukan dalam penelitian suatu agama untuk kepentingan agama yang di yakini penelitian tersebut untuk menambah pembenaran keyakinan terhadap agama yang di peluknya tersebut.³

Yang termasuk kedalam penelitian teologis ini adalah penelitian-penelitian yang di lakukan oleh ulama-ulama terhadap suatu objek masalah dalam agama yang menjadi tanggung jawab mereka, baik disebabkan oleh adanya pertanyaan dari jamaah maupun dalam rangka penguatan dan mencari landasan yang akurat bagi suatu mazhab yang sudah ada. Pendekatan teologis memahami agama secara harfiah atau pemahaman yang menggunakan kerangka ilmu ketuhanan yang betolak dari suatu keyakinan bahwa wujud empirik dari suatu keagamaan di anggap sebagai yang paling benar di bandingkan dengan lainnya.

Pendekatan teologi dalam pemahaman keagamaan adalah pendekatan yang menekankan pada bentuk performa atau simbol-simbol keagamaan tersebut mengklaim dirinya sebagai yang paling benar sedangkan yang lainnya salah, aliran teologi yang satu begitu yakin dan fanatik bahwa pahamnya lah yang benar sedangkan paham lainnya salah, sehingga memandang faham lainnya salah keliru, sesat kafir, murtad, Demikian pula paham yang di tuduh sesat, keliru, kafir, murtad, itu pun menuduh kepada lawanya sebagai kafir dan sesat, dalam keadaan demikian , maka terjadilah proses saling mengkafirkan , salah menyalahkan dan seterusnya, dengan demikian antara satu aliran dengan aliran yang lainnya tidak terbuka dialog atau saling menghargai antar aliran tersebut, yang ada hanyalah ketertutupan sehingga terjadi tidak toleransi antar aliran.

PENDEKATAN ANTROPOLOGIS

Dalam dunia ilmu pengetahuan makna dari istilah pendekatan adalah sama dengan metodologi, yaitu sudut pandang atau cara melihat dan memperlakukan sesuatu yang menjadi perhatian dan masalah yang di kaji bersamaan dengan itu, makna metodologi juga mencakup

² Rahayu Fitri AS, Dedi Wahyudi, "Islam Dan Dialog Antar Kebudayaan (Studi Dinamika Islam Di Dunia Barat)" 1 (t.t.).

³ Luluk Fikri Zuhriyah, "Metode Pendekatan Dalam Studi Islam" 2 (t.t.): 18.

berbagai teknik yang di gunakan untuk melakukan penelitian atau pengumpulan data sesuai dengan cara melihat sesuatu permasalahan yang menjadi perhatian tetapi juga mencakup pengertian metode-metode atau teknik-teknik penelitian yang sesuai dengan pendekatan tersebut.⁴

Islam adalah agama samawi yang di urunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril. Islam tidak hanya di peruntukkan kepada Nabi Saw, tetapi juga untuk umatnya (manusia). Supaya islam dapat di terima dan ajaranya di pahami serta di laksanakan oleh umat manusia, maka di dalam penyampaianya harus menggunakan pendekatan atau metodologi yang pas dan sesuai. Jika tidak, maka di khawatirkan dalam waktu yang tidak lama islam tinggal namanya saja. Hal ini perlu di sadari oleh para ilmuwan islam. Dan karena agama itu sangat erat hubungannya dengan manusia, maka pendekatan antropologi sangat penting di terapkan di dalam studi islam.

Pendekatan antropologi dapat di artikan sebagai suatu sudut pandang atau cara melihat dan memperlakukan sesuatu gejala yang menjadi perhatian terkait bentuk fisik dan kebudayaan sebagai hasil dari cipta, dan rasa manusia.

PENDEKATAN SOSIOLOGIS

Objek sosiologi adalah masyarakat yang terlihat dari sudutnya hubungan antar manusia dan permasalahan yang timbul di antaranya. Sedangkan tujuannya adalah meningkatkan keharmonisan hubungan di antara banyak perbedaan manusia.

Islam datang ke indonesia sudah lebih dari lima abad yang lalu. Meskipun demikian, pemahaman dan penghayatan tentang nilai-nilai keagamaan masih di pengaruhi oleh budaya lokal yang kehadirannya lebih dulu sebelum islam, hal tersebut di karenakan faktor historis yang terdapat di indonesia. Sehingga nilai-nilai kebudayaan masih mempengaruhi nilai-nilai ke islaman.⁵ Islam mampu diterima masyarakat indonesia dan berkembang pesat di karenakan cara pendekatan terhadap lapisan masyarakatnya, baik lapisan atas maupun lapisan bawah dengan menggunakan jalur perdagangan, pernikahan dan dakwah. Dalam berdakwah, cara yang paling mudah di terima oleh masyarakat adalah melalui simologi-simologi lokal yang di alih fungsikan oleh para pendakwah pada masa tersebut, contohnya dengan budaya tahlilan. Budaya yang asal mulanya merupakan penyembahan kepada arwah para leluhur pada masa Hindu-Budha dialih fungsikan dengan menyusupkan doa-doa islami. Walaupun secara simbiologi tidak berubah substansi di dalamnya, namun berubah menjadi sesuatu yang benar menurut agama islam. Islam di indonesia tumbuh begitu pesat, tanpa disadari hampir seluruh warga negara indonesia sekarang mayoritas beragama islam.

⁴ Nur Khasanah, "Kombinasi Pendekatan Studi Islam" 15 (t.t.): 24.

⁵ Rosnidarwati, "Studi Islam Dengan Pendekatan Sosiologis" 17 (t.t.).